

ABSTRAK

Izzah Wardha Rahmani, 2024, *Implementasi Media Flashcard Pada Keterampilan Membaca Aksara Madura (Anacaraka) Mata Pelajaran Bahasa Madura Di Kelas V SD Negeri Bungbungan Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Fadilah, M. Pd.

Kata Kunci: Media Flashcard, Keterampilan Membaca, Aksara Madura (anacaraka).

Media pembelajaran secara harfiah adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Salah satu media yang sering kita temui dalam kegiatan pembelajaran yaitu media kartu atau media *flashcard*. Media *flashcard* merupakan media berupa sebuah gambar yang berisi tentang simbol-simbol, ejaan bahasa asing, dan sebagainya. Media ini dapat digunakan dalam keterampilan membaca Aksara Madura (*anacaraka*). Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: *pertama* bagaimana penggunaan media *flashcard* dalam keterampilan membaca aksara Madura (*anacaraka*) pada mata pelajaran Bahasa Madura di kelas V SD Negeri Bungbungan Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep, *kedua* apa kelebihan dan kekurangan penggunaan media *flashcard* dalam keterampilan membaca aksara Madura (*anacaraka*) pada mata pelajaran Bahasa Madura di kelas V SD Negeri Bungbungan, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Prosedur pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Madura kelas V SD Negeri Bungbungan, dan siswa kelas V SD Negeri Bungbungan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi sumber, metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, langkah-langkah dalam pelaksanaan penggunaan media *flashcard*, yaitu yang pertama siswa dikenalkan pada media *flashcard* yang berisi huruf-huruf *anacaraka*. Kedua, siswa diberikan latihan untuk membaca huruf-huruf *anacaraka* dari *a-nga* yang ada pada media *flashcard* dilakukan atau diulang dua kali. Ketiga, guru menunjukkan salah satu media *flashcard* yang berisi huruf *anacaraka* dan meminta siswa untuk menjawabnya. Keempat, guru menyusun media *flashcard* yang sudah berbentuk kalimat sederhana di papan tulis dan meminta siswa untuk membacanya atau menerjemahkan kalimat *anacaraka* tersebut. Kedua, kelebihan dari media *flashcard* yaitu, mudah dibawa kemana saja, melalui media *flashcard* siswa dapat dengan mudah mengingat huruf-huruf *anacaraka*, cara membuat media *flashcard* yang mudah, media *flashcard* dapat digunakan untuk mengetes kemampuan keterampilan membaca aksara Madura, dalam menggunakan media *flashcard* ini tidak memerlukan kebutuhan khusus. Kekurangan dari media *flashcard* yaitu terbatas untuk dilihat dalam jumlah siswa yang banyak, media *flashcard* ini hanya berbentuk visual sehingga hanya dapat dilihat oleh indra mata saja.